

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keluarga berencana dalam Islam merupakan suatu ikhtiar atau usaha manusia untuk mengatur kehamilan. Meskipun di dalam al-qur'an tidak dijelaskan secara rinci mengenai KB, namun tetap meletakkannya pada koridor etika Islam. Kebanyakan Ulama Muslim terdahulu berpendapat bahwa Islam membenarkan KB. Dengan catatan ditunjukan guna kemaslahatan dan kesejahteraan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan KB dibolehkan dalam ajaran Islam karena pertimbangan ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Artinya, dibolehkan bagi orang-orang yang tidak sanggup membiayai anak, kesehatan dan pendidikannya agar menjadi akseptor KB. Bahkan menjadi dosa baginya, jikalau melahirkan anak yang tidak terurus masa depannya, yang akhirnya menjadi beban berat bagi masyarakat, karena orang tuanya tidak menyanggupi biaya hidupnya, kesehatan dan pendidikannya. Namun haram jika alat kontrasepsi yang digunakan untuk pembatasan keturunan tanpa adanya darurat maka tidak boleh.
2. Masyarakat desa titik yang menggunakan KB peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan adanya KB yang mengatur jarak kehamilan yang membuat keluarga makin harmonis dengan meminimalkan jumlah anak dan menyesuaikan kebutuhan ekonomi. KB dibolehkan dalam

Islam karena berbagai pertimbangan ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Meski didalam al-qur'an tidak dijelaskan secara rinci, tetapi kebanyakan ulama membenarkan KB dengan koridor Islam, dengan catatan untuk menghindari beberapa resiko. Simpulan hasil penelitian yang dilakukan di desa titik tentang keluarga yang menggunakan KB selaras dengan keharmonisan keluarganya yakni berlandaskan kasih sayang, saling menghormati, menciptakan kehidupan yang beragama dalam keluarga, memiliki waktu bersama, komunikasi lancar, kuantitas konflik minim, adanya hubungan atau ikatan yang erat dengan keluarga.

B. Saran

Adapun saran-saran yang menurut penulis penting untuk diperhatikan adalah:

1. Kepada tokoh Agama setempat memberikan penyuluhan tentang pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) yang sesuai anjuran Agama Islam. Karna Perlunya pemahaman masyarakat terhadap tujuan melaksanakan program Keluarga Berencana (KB) menurut Islam. Dengan demikian diharapkan semangat untuk belajar mengenai hukum Islam.
2. Untuk masyarakat desa Titik yang belum melakukan program KB perlu adanya kontribusi dan kesadaran demi kebahagiaan dan kesahatan keluarganya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji

penelitian dengan fokus yang berbeda, serta inovasi yang lebih baik lagi kepada masyarakat Kampung KB di desa Titik.

